

ABSTRAK

Muhammad Bahrur Rozi. 2023, *Prndidikan islam moderat berbasis Masyarakat di desa tanjung keda*, Progam Studi Pendidikan Agama Islam Moderat, Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik. Pembimbing Tesis: Dr. Muhammad Arif Syihabuddin, M.Pd.I

Kata kunci : *Pendidikan, islam moderat dan masyarakat*

Tesis ini menggambarkan beberapa fokus penelitian. Adapun rumusan masalah yang kami angkat adalah 1) bagaimana bentuk nilai-nilai islam moderat berbasis masyarakat di desa tanjung kedamean gresik 2) bagaimana konsep internalisasi nilai pendidikan islam moderat berbasis masyarakat di desa tanjung kedamean gresik.

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (field research). Untuk pendekatan penelitian adalah studi multikasus. pengumpulan data ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian menyoroti peran aktif masyarakat dalam membentuk lingkungan Pendidikan yang mempromosikan nilai-nilai islam moderat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) bentuk nilai-nilai Pendidikan Islam Moderat berbasis masyarakat tertuang pada niali-nilai berikut; a) tasamuh (toleransi), b) tawasuth (jalan tengah), c) tawazun (keseimbangan), d) ‘adal (keadilan), e) shidiq (kejujuran), 2) konsep internalisasi nilai Pendidikan islam moderat berbasis masyarakat melalui keteladanan pribadi, percakapan, lingkungan yang baik harus diciptakan untuk menghasilkan nilai-nilai yang benar, komunikasi yang efektif antara pimpinan dan masyarakat, melalaui beberapa pembiasaan seperti adanya majlis ta’lim, kegiatan karang taruna, kegiatan IPNU/IPPPNU, sedekah bumi, tasyakuran, sholat berjamaah, berdoa dan sebagianya dan melalui kegiatan kegiatan tambahan seperti peringatan hari besar islam, pengajian ditengah masyarakat. Konsep internalisasi ini diterapkan melalui 3 tahapan yaitu; pertama, *tranformasi nilai*, berupa pemberian informasi melalui pimpinan dilingkungan masyarakat saat proses kegiatan masyarakat. Kedua, *transaksi nilai*, berupa pembiasaan kegiatan, seperti adanya majlis ta’lim, kegiatan karang taruna, kegiatan IPNU/IPPPNU, tasyakuran, sedekah bumi. Ketiga; *transinternalisasi nilai*, berupa dampak yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti masyarakat tercermin sikap saling menghargai dan saling menghormati.

Implikasi penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada kesimpulan pemaknaan kata islam moderat tersebut memunculkan keniscayaan bagi setiap orang harus menginternalisasikan nilai-nilai ajaran islam yang moderat, menghargai perbedaan meskipun berbeda kultur dan agama dan memandang islam sebagai pembawa perdamaian.

ABSTRACT

Muhammad Bahrur Rozi. 2023., *community based moderate Islamic education in the village of tanjung kedamean gresik*, Moderate Islamic Religious Education Study Program, Kiai Abdullah Faqih Gresik University. Thesis Advisor: Dr. Muhammad Arif Syihabuddin, M.Pd.I

Keywords: *education, moderate Islamic and society*

This thesis describes several research focuses. The formulation of the problem that we raise is 1) what is the form of community based moderate Islamic values in the village of Tanjung Kedamean Gresik 2) what is the concept of internalization of the values of moderate community based Islamic in the village of Tanjung Kedamean Gresik.

The design in this research is field research. The research approach is a multicase study. This data collection uses interview, observation and documentation methods. The research finds highlight the active role of society in shaping an educational environment that promotes moderate Islamic values.

The research results show that 1) the form of community-based moderate Islamic education values is contained in the following values; a) tasamuh (tolerance), b) tawasuth (middle way), c) tawazun (balance), d) 'adal (justice), e) shidiq (honesty), 2) the concept of internalizing the values of community-based moderate Islamic education through personal example , conversation, a good environment must be created to produce the right values, effective communication between leaders and the community, through several practices such as the existence of ta'lim majlis, youth organizations, IPNU/IPNU activities, earth alms, thanksgiving, congregational prayers , praying and other things and through additional activities such as commemorating Islamic holidays, reciting recitations in the community. This internalization concept is applied through 3 stages, namely; first, value transformation, in the form of providing information through leaders in the community during the process of community activities. Second, value transactions, in the form of habituation to activities, such as majlis ta'lim, youth organization activities, IPNU/IPNU activities, thanksgiving, earth alms. Third; transinternalization of values, in the form of impacts resulting from activities that have been carried out, such as society reflecting an attitude of mutual respect and respect.

The implications of research based on the results of observations and interviews conclude that the meaning of the word moderate Islam raises the necessity for everyone to internalize the values of moderate Islamic teachings, respect differences despite different cultures and religions and view Islam as a bringer of peace.